

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Informasi bermanfaat tersebut menggambarkan kinerja perusahaan yang harus memiliki karakteristik kualitatif diantaranya, dapat dipahami, relevan, reliability dan dapat diandalkan. Laporan yang akurat, relevan, dan bebas dari kecurangan akan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan, namun masih banyak perusahaan yang mengabaikan karakteristik kualitatif dari tujuan laporan keuangan sehingga kecurangan dalam laporan keuangan masih banyak terjadi di beberapa perusahaan go public.

Berdasarkan the *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE), *Fraud* merupakan perbuatan melawan hukum yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu, seperti manipulasi atau memberikan laporan keliru kepada pihak lain. Aktivitas itu bisa dilakukan oleh oknum dari dalam atau luar perusahaan. Tujuannya, untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau kelompok yang merugikan pihak lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hasil survei dan penelitian ACFE Global menunjukkan bahwa setiap tahun rerata 5 persen dari pendapatan organisasi menjadi korban *fraud*. Di dalam situs Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), perusahaan swasta bahkan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak terlepas dari risiko *fraud*.

Oleh sebab itu, pendeteksian pada *Fraudulent Financial Reporting* sangatlah penting, agar pihak yang berkepentingan, dalam hal ini adalah investor memiliki tingkat kewaspadaan dan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi di suatu perusahaan. Dari berbagai cara untuk mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting*, penggunaan metode analisis M-Score dan Z-Score sering digunakan.

Metode M-Score merupakan model pendeksian fraud yang ditemukan Profesor Messod Daniel Beneish dengan menggunakan 8 rasio keuangan untuk mendapatkan skor tertentu dalam rangka identifikasi kemungkinan terjadinya fraud pada perusahaan. Sedangkan metode Z-Score dikembangkan oleh Altman telah digunakan di berbagai industri untuk memprediksi kebangkrutan, dan para peneliti juga menggunakannya untuk mendeteksi *fraudulent financial reporting*.

Para peneliti terdahulu telah melakukan penelelitian pengaruh kedua metode tersebut dalam medeteksi *fraudulent financial reporting*. Nguyen Huu Anh dan Nguyen Ha Linh (2016) menunjukkan bahwa model M-score juga telah membuktikan kekuatannya yang kuat dalam mendeteksi EM di negara Vietnam, dan memberikan alat yang andal bagi investor dalam mengambil keputusan dan memverifikasi keandalan informasi akuntansi dalam laporan keuangan. Ini juga membantu bank atau lembaga keuangan lainnya dalam melindungi diri mereka dari penipuan atau kasus peminjaman yang tidak tertagih. Sedangkan Ganga Bhavani dan Christian Tabi Amponsah (2017) menemukan bahwa skor-Z yang mengukur kemungkinan kebangkrutan efektif dalam mendeteksi FFR. Penelitian ini menemukan bahwa tidak seperti skor-Beneish, skor-Z Altman sangat efektif

dalam mengidentifikasi FFR. Hal serupa juga sejalan dengan hasil penelitian Hendang Tanusdjaja dan Fanny Magdalena Kurniawan (2018). Metode Altman Z-Score – Financial Ratio memiliki pengaruh yang lebih besar daripada metode Beneish M-Score – Data Mining. Namun dalam analisis komparasi metode Beneish M-Score –Data Mining menggunakan data tahun buku lebih banyak dibandingkan metode Altman Z-Score – Financial Ratio, sehingga secara komparasi Metode Altman Z-Score adalah metode favorable untuk mendeteksi fraudulent financial reporting.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian mengenai **KOMPARASI AKURASI MODEL M-SCORE DAN Z-SCORE DALAM MENDETEKSI *FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019)**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari hasil uraian latar belakang dan riset gab diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Berapakah persentase yang terindikasi manipulator dan non manipulator dengan model M-Score pada perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019?
2. Berapakah persentase yang terindikasi manipulator dan non manipulator dengan model Z-Score pada perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019 ?
3. Bagaimanakah akurasi dua model M-Score dan Z-Score dalam

Mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting* pada perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019?

### **C. Tujuan penelitian.**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perhitungan presentase yang terindikasi manipulator dan non manipulator dengan model M-Score pada perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019
2. Untuk mengetahui dan menganalisis perhitungan presentase yang terindikasi manipulator dan non manipulator dengan model Z-Score pada perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019
3. Untuk membuktikan secara empiris akurasi dua model M-Score dan Z-Score dalam Mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting* pada perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019

### **D. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, diharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, yaitu:

#### 1. Bagi Akademik

Diharapkan dapat menjadi hasil penelitian yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang konsentrasi ilmu akuntansi forensik yang telah diperoleh di bangku kuliah.

#### 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan perusahaan dalam mendeteksi adanya praktek kecurangan, baik secara internal maupun eksternal, sehingga angka kecurangan dalam perusahaan dapat ditekan.

### 3. Bagi Investor dan Kreditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan dapat memberikan informasi, manakah perusahaan Industri Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019 yang tergolong manipulator dan manakah perusahaan yang tergolong non manipulator.

## **E. Sistematikan Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran singkat, penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang secara garis besarnya bab demi bab disusun secara berurutan yaitu:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini membahas pemaparan teori-teori yang menjadi dasar penelitian dan diperluas dengan berbagai sumber referensi serta konsep-konsep yang relevan dengan penelitian ini.

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang meliputi populasi serta sampel yang diteliti sumber dan jenis data, variabel

penelitian, metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data, dan alat analisis yang digunakan peneliti.

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisis data dan hasil penelitian yang menguraikan tentang pengujian dengan analisis Beneish M-Score dan Altman Z-Score dan pembahasan hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang berlaku.

#### **BAB V. PENUTUP**

Pada bab ini membahas simpulan yang berupa penjelasan singkat mengenai apa yang diperoleh dari pembahasan. Disamping itu, bab ini juga akan memuat keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.